

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru, dengan jumlah 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model *cooperative learning type bamboo dancing* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru, khususnya kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Waktu penelitian ini pada bulan Juli-Agustus 2018.

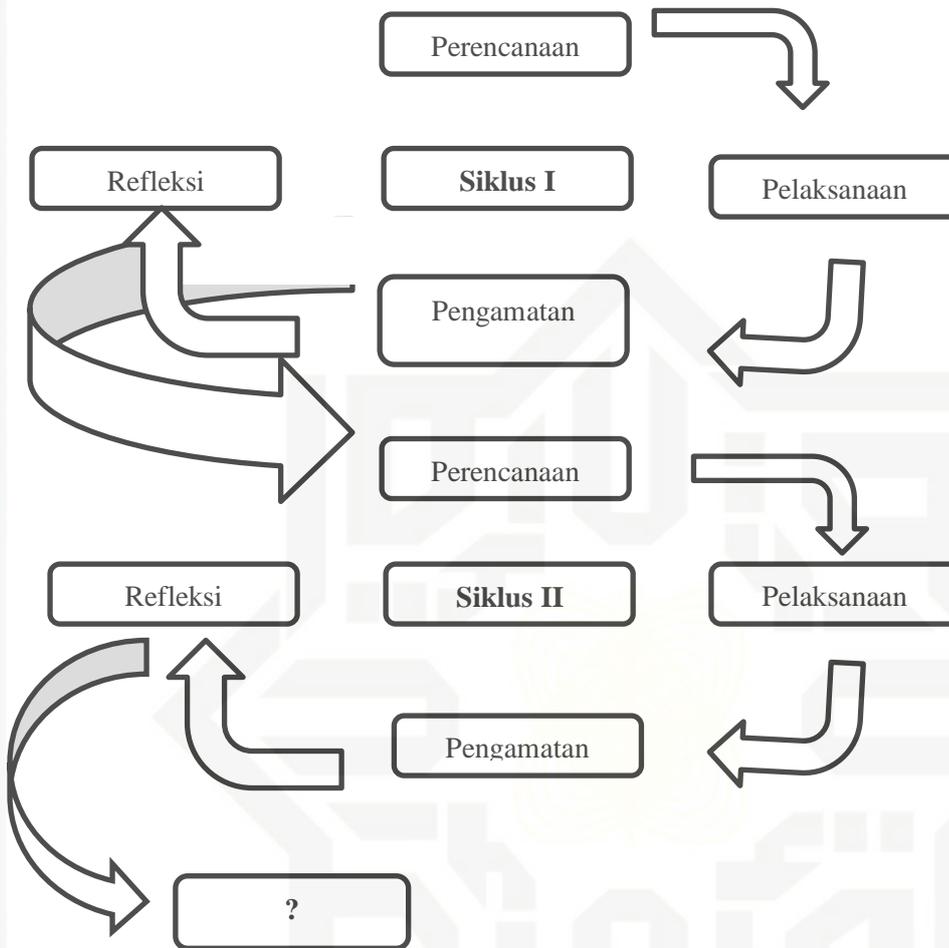
C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus PTK adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Alur Penelitian Tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart.²⁹

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang telah dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Adapun yang dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.³⁰

²⁹Rochiati Wiradmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hlm. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan awal :
 - 1) Guru mengucapkan salam.
 - 2) Guru menanyakan kabar siswa.
 - 3) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
 - 4) Guru melaksanakan apersepsi.
 - 5) Guru menjelaskan tujuan pelajaran seraya menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning type bamboo dancing*.
- b. Kegiatan inti:
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan pengenalan topik. Guru menuliskan topik di papan tulis atau dapat pula guru bertanya jawab apa yang diketahui siswa mengenai topik itu.
 - 2) Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok besar dan mengatur sedemikian rupa agar kelompok besar ini berdiri sejajar saling berhadapan, dengan demikian di dalam tiap kelompok besar mereka saling berpasang-pasangan. Pasangan ini disebut pasangan awal.
 - 3) Guru membagikan tugas kepada setiap pasangan kelompok untuk dikerjakan dan dibahas.
 - 4) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa agar mendiskusikan tugas yang diterimanya.

³⁰Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), hlm. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta tiap kelompok besar yang berdiri berjajar saling berhadapan itu bergeser mengikuti arah jarum jam usai siswa melakukan diskusi. Dengan cara ini tiap-tiap siswa akan mendapat pasangan baru untuk berbagi informasi, demikian seterusnya. Pergeseran baru akan berhenti ketika tiap-tiap siswa telah kembali kepasangan awalnya.
 - 6) Guru meminta tiap kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.
 - 7) Guru melakukan tanya jawab dimaksudkan agar pengetahuan yang di peroleh melalui diskusi di tiap kelompok besar menjadi pengetahuan bersama seluruh kelas.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang dipelajari.
 - 2) Guru mengadakan latihan dan siswa mengerjakannya.
 - 3) Setelah semua siswa selesai mengerjakan latihan yang diberikan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membahas latihan tersebut. Setelah membagikan hasil latihan siswa, guru memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar dan mengulang pelajarannya lagi di rumah.
 - 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer. Pada penelitian ini terdapat 2 observer, adapun sebagai pengamat aktivitas peneliti adalah guru wali kelas V A yaitu ibuk Sri Hartati S.P. sedangkan yang bertindak sebagai pengamat siswa kelas V A Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru adalah teman sejawat peneliti yaitu Waum Yana.

Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini di gunakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat di pakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas Ilmu Pengetahuan Sosial belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model *cooperative learning type*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bamboo dancing dan untuk mengamati apakah aktivitas guru dan siswa tersebut meningkat atau tidak. Digunakan untuk mengetahui skor atau nilai yang di peroleh oleh guru dan siswa.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah serta keadaan sekolah yang berupa keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³¹

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan di analisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mempresentasikan kegiatan selama proses pembelajaran, setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.

³¹Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas guru dan aktivitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut.³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa³³

No	Interval	Kategori
(1)	(2)	(3)
1	90-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	70-79%	Cukup
4	60-69%	Kurang Baik
5	<60	Tidak Baik

b. Aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43.

³³Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap³⁴

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu:³⁵

- a. Apabila persentase antara 86%-100% dikatakan “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 71%-85% dikatakan “Baik”
- c. Apabila persentase antara 56%-70% dikatakan “Cukup Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 41-55% dikatakan “Kurang Baik”
- e. Apabila persentase antara <40% dikatakan “Tidak Baik”

³⁴Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

³⁵Tim Pustaka Yustisia, *Op.Cit.*, hlm. 407.